

**ANALISIS RESEPSI *SANDWICH GENERATION* DALAM
FILM 1 KAKAK 7 PONAKAN PADA GEN Z DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas
Andalas

Oleh:

FADYA ZASHIKA YASMIN. O.R

NIM. 2110861017



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2025

**ANALISIS RESEPSI *SANDWICH GENERATION* DALAM
FILM 1 KAKAK 7 PONAKAN PADA GEN Z DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas
Andalas

Oleh:

FADYA ZASHIKA YASMIN. O.R

NIM. 2110861017

Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem, S.Sos, M.Si

Diego, M.I.Kom, M.Sos



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRAK

ANALISIS RESEPSI *SANDWICH GENERATION* DALAM FILM 1 KAKAK 7 PONAKAN PADA GEN Z DI KOTA PADANG

Oleh:

Fadya Zashika Yasmin. O.R

2110861017

Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem, S.Sos, M.Si

Diego, M.I.Kom, M.Sos

Film 1 Kakak 7 Ponakan merupakan karya fiksi pendek yang mengangkat realitas kehidupan *sandwich generation* kelompok individu yang menanggung beban ekonomi bagi keluarga inti maupun keluarga besar. Film ini menyoroti dinamika beban finansial, tekanan emosional, serta konflik antara kehidupan pribadi dan tanggung jawab keluarga, yang sangat relevan dengan pengalaman Generasi Z (Gen Z) saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana audiens Gen Z di Kota Padang memaknai dan merespons representasi *sandwich generation* dalam film tersebut, baik dari sisi posisi pembacaan maupun bentuk pemaknaannya terhadap pengalaman yang ditampilkan. Penelitian ini mengidentifikasi tiga posisi resepsi audiens terhadap film 1 Kakak 7 Ponakan, yaitu dominan, negosiasi, dan oposisi. Dua informan berada pada posisi dominan, yaitu mereka yang sepenuhnya menerima dan menyetujui pesan utama film mengenai realitas kehidupan *sandwich generation*. Informan dalam posisi ini mengafirmasi representasi pengorbanan, beban ekonomi, serta tekanan emosional yang ditampilkan sebagai sesuatu yang wajar dan sesuai dengan pengalaman pribadi mereka. Tiga informan menempati posisi negosiasi. Mereka memahami dan menyetujui sebagian besar pesan film, namun tetap melakukan penyesuaian makna berdasarkan nilai-nilai dan konteks kehidupan masing-masing. Dalam posisi ini, audiens bersikap kritis terhadap beberapa representasi dalam film, terutama mengenai batas pengorbanan dan ketimpangan peran dalam keluarga. Satu informan menempati posisi oposisi, yakni menolak sebagian besar makna dominan yang ditawarkan film. Posisi ini muncul dari sikap kritis terhadap normalisasi beban berlebih dan tekanan psikologis yang dibebankan kepada satu anggota keluarga. Audiens dalam posisi ini memaknai film sebagai bentuk representasi yang perlu ditinjau ulang dari perspektif keadilan emosional dan struktural dalam keluarga.

Kata Kunci: Analisis Resepsi, Komunikasi Massa, Generasi Z, Film 1 Kakak 7 Ponakan, *Sandwich Generation*

ABSTRACT

**RECEPTION ANALYSIS OF THE SANDWICH GENERATION IN
THE FILM 1 KAKAK 7 PONAKAN AMONG GEN Z
IN PADANG CITY**

By:

Fadya Zashika Yasmin. O.R

2110861017

Supervisor:

Dr. Elva Ronaning Roem, S.Sos, M.Si

Diego, M.I.Kom, M.Sos

The Film 1 Kakak 7 Ponakan (officially titled A Brother and 7 Siblings) is a short fiction work that explores the reality of the sandwich generation, a group of individuals who bear the economic burden for both their nuclear and extended families. This film highlights the dynamics of financial strain, emotional pressure, and the conflict between personal life and family responsibilities, which is highly relevant to the experiences of today's Generation Z (Gen Z). This research aims to analyze how Gen Z audiences in Padang City interpret and respond to the representation of the sandwich generation in the film, both from the perspective of their reading position and their form of interpretation of the depicted experiences. This study identified three audience reception positions for the film: dominant, negotiated, and oppositional. Two informants were in the dominant position, meaning they fully accepted and agreed with the film's main message regarding the reality of sandwich generation life. Informants in this position affirmed the representation of sacrifice, economic burden, and emotional pressure as normal and consistent with their personal experiences. Three informants occupied the negotiated position. They understood and largely agreed with the film's message, but still adjusted its meaning based on their individual values and life contexts. In this position, audiences were critical of some representations in the film, particularly regarding the limits of sacrifice and the imbalance of roles within the family. One informant held the oppositional position, rejecting most of the dominant meanings offered by the film. This position arose from a critical stance against the normalization of excessive burdens and psychological pressure placed on a single family member. Audiences in this position interpreted the film as a form of representation that needs to be re-evaluated from the perspective of emotional and structural justice within the family.

Keywords: *Reception Analysis, Mass Communication, Generation Z, Film A Brother and 7 Siblings, Sandwich Generation.*